

SKRIPSI

**KORELASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN
KEDISIPLINAN GURU DI SDIT AL QOMAR BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

SAID AQIL AL BADAR

NIM : 17111110089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**KORELASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN
KEDISIPLINAN GURU DI SDIT AL QOMAR BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

SAID AQIL AL BADAR

NIM : 17111110089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

**KORELASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN
GURU DI SDIT AL QOMAR BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SAID AQIL AL BADAR

NIM : 17111110089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**KORELASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN
GURU DI SDIT AL QOMAR BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**


Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pada tanggal : 20 Mei 2022

Mengetahui,


Ketua Kaprodi

Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd.I, M.H.
NIDN. 3151905109301

Dosen Pembimbing

Lia Kholida Putri Maharani, S.St
NIDN. 3151919109101

PENGESAHAN

Skripsi saudara Said Aqil Al Badar telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

02 - 08 - 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji :

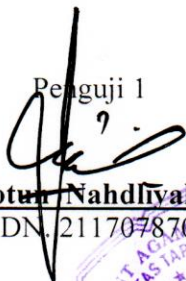
Ketua



Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H

NIDN. 5150102036401

Penguji 1



Hj. Amirotnu Nahdliyah, M.Pd.I

NIDN. 2117078702

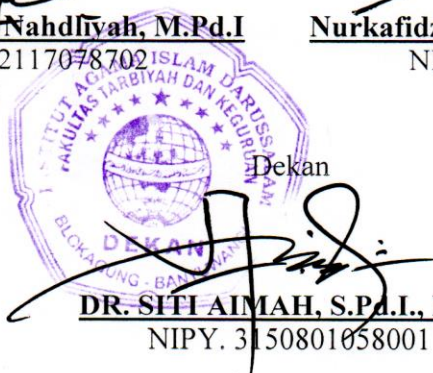
Penguji 2



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd.I, M.H

NIDN. 3151905109301

Dekan



DR. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خير الناس أنفعهم للناس

*“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”
{HR. Thabrani dan Daruquthni}*

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kami serta berkat ridho dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai*
- ❖ *Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita jalan yang tetpa serta terang benderang sehingga kami tetap berada pada hidayah Allah SWT.*
- ❖ *Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam yang telah membimbing kami dalam menuju jalan yang benar di zaman ini.*
- ❖ *Bapak dan ibu tercinta yang seslalu mendukung kami dalam melakukan hal-hal yang baik, serta mereka berdualah motivasi terbaik kami dalam mencapai sebuah kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.*
- ❖ *Saudara perempuan kami yang selalu membantu kami dalam melaksanakan berbagai hal yang kurang kami fahami serta banyak membimbing kami dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.*
- ❖ *Dosen pembimbing serta Dekan kami ibu DR. Siti Aimah S.Pd.I., M.Si. kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan serta motivasinya dalam kami menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Kaprodiku bapakNur Kafidz Nizam Fahmi S.Pd.I., M.H. yang memberi dukungan serta bimbingannya dalam kami menyelesaikan skripsi ini.*

- ❖ *Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.*
- ❖ *Terimakasih kepada segenap guru SDIT Al-Qamar yang memberi bantuan serta partisipasinya dalam kami menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Segenap teman-teman kami yang selalu menemani kami dalam pahit manisnya pembelajaran.*

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SAID AQIL AL BADAR

NIM : 17111110089

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Jl. Mawar, Penataban, Giri, Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Banyuwangi, 18 April 2022

Yang Menyatakan



SAID AQIL AL BADAR

NIM. 17111110089

ABSTRAK

Said Aqil Al Badar, 2022. Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru Di SDIT Al-Qomar Banyuwangitahun ajaran 2021/2022. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi.Pembimbing Lia Kholida Putri Maharani, S.St, M.Pd.I

Kata Kunci : Supervisi Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru

Penelitian ini di latar belakanginya adanya permasalahan yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengelola lembaganya terutama kedisiplinan guru. Seorang Kepala Sekolah tentu saja menginginkan proses pendidikan di sekolah yang dipimpin berjalan dengan baik yakni tertib dan disiplin . akan tetapi, Indisipliner guru bisa saja terjadi di sekolah karena kurangnya kontrol atau pengawasan dari Kepala Sekolah.

Adanya permasalahan dalam kedisiplinan guru yang merupakan salah satu hasil dari pembinaan dan pengawasan dari kepala sekolah di SDIT Al-Qomar adalah merupakan rumusan masalah yang kami temukan sehingga penulisan ini dilakukan. Yakni adakah korelasi antara efektivitas supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar perlu kamidiketahui.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi supervisi kepala sekolah deengan kedisaiplinan guru di SDIT Al-Qomar.

Perlu diketahui, dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik. Dengan metode kuantitatif .

Fokus dalam penelitian ini adalah kita akan mengetahui korelasi dalam arti lain hubungan antara supervisi(pembinaan/pengawasan) kepala sekolah dengan kedisiplinan guru yang ada di SDIT Al-Qomar.

Selanjutnya, setelah kami klasifikasikan sebuah perhitungan dengan korelasi pearson dimana supervisi kepala sekolah menjadi variabel X dan kedisiplinan guru variabel Y nya dapat kami lihat bahwa hasilnya adalah kuat, yakni menyatakan bahwa supervisi dari kepalah sekolah sangat berhubungan kuat bagi kedisiplinan guru dan kegiatan supervisi merupakan salah atu indikator yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kegiatan belajar mengajar di SDIT Al-Qamar khususnya dan lembaga apapun pada umumnya yakni lembaga pendidikan.

Adapun setelah kami lakukan beberapa uji yakni validitas dengan nilai 0,545 yang berarti penelitian ini dianggap valid, uji reabilitas 0,703 yang dianggap reliabel, uji normalitas 11,00 yang berarti normal, uji hipotesis 0,545 serta uji t 6,672 yang berarti signifikan sehingga penelitian ini dianggap valid, normal, reliabel serta signifikan, maka ditemukan kesimpulan bahwa memang benar adanya korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al-Qomar Banyuwangi 2021/2022.

ABSTRACT

Said Aqil Al Badar, 2022. *Correlation Pincipal Supervision with Teacher Discipline at SDIT Al-Qomar Banyuwangi for the 2021/2022 academic year.* Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Supervisor Lia Kholida Putri Maharani, S.St, M.Pd.I

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Discipline*

This research is motivated by the problems experienced by school principals in managing their institutions, especially teacher discipline. A principal of course wants the educational process at the school he leads to run well, namely orderly and disciplined. However, teacher disciplinary action may occur in schools due to a lack of control or supervision from the Principal.

The existence of problems in teacher discipline which is one result of the effectiveness of the guidance and supervision of the principal at SDIT Al-Qomar is the formulation of the problem that we found so that this writing was carried out. Namely, is there a correlation between the effectiveness of the Principal's supervision on teacher discipline at SDIT Al-Qomar, we need to know.

The aim is to find out whether there is a correlation between the supervision of the principal and the discipline of teachers at SDIT Al-Qomar.

It should be noted that in this research the type of research used is descriptive quantitative research, in which the description is in numerical or numerical form.

The focus in this study is that we will find out the correlation in another sense the relationship between the supervision (guidance/supervision) of the principal and the discipline of the teachers at SDIT Al-Qomar.

Furthermore, after we classify a calculation with the Pearson correlation where the supervision of the principal is the X variable and the teacher discipline is the Y variable, we can see that the results are strong, namely stating that the supervision of the principal is very strongly related to teacher discipline and supervision activities are one of the indicators that can be used to improve teacher discipline in teaching and learning activities at SDIT Al-Qamar in particular and any institution in general, namely educational institutions.

As for after we carried out several tests, namely validity with a value of 0.545, reliability test of 0.703, normality test of 11.00, hypothesis testing of 0.545 and t-test of 6.672 so that this study was considered valid, normal, reliable and significant, it was concluded that there is indeed a correlation between the Supervision of the Head School with Teacher Discipline at SDIT Al-Qomar Banyuwangi 2021/2022.

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan Alhamdulillah kami panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, tulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak. *Aamiin*

Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. DR. Siti Aimah S.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nur Kafid Nizam Fahmi S.Pd.I, M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
5. Lia Kholida Putri Maharani, S.St, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memudahkan dalam pelaksanaan Penelitian.

Demikian pengantar yang dapat kami sampaikan, kami menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih belum sempurna. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk kehidupan kami dan orang lain di Bidang Pendidikan.

Banyuwangi, 02 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Prodi	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Bahasa Indonesia	viii
Abstrak Bahasa Inggris	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	26

BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengambilan Sampel	29
E. Data dan Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Variabel Penelitian.....	31
H. Uji Validitas dan Reabilitas Normmalitas.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Umum	36
Lokasi Penelitian.....	36
Karakteristik Responden	42
B. Analisis Data	61
BAB V. PEMBAHASAN	74
A. Korelasi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al-Qomar	74
BAB VI. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (1).....	22
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu (2).....	23
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu (3).....	24
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Ketenaga Pendidikan	37
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa	38
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin	39
Tabel 4.4 Karakteristik Masa Kerja	40
Tabel 4.5 Karakteristik Status Guru	41
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Jawaban Responden	41
Tabel 4.7 Hasil kuisisioner Google form.....	56
Tabel 4.8 Data varian butir pertanyaan responden.....	61
Tabel 4.9 Hasil Data Kuesioner	63
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas	65
Tabel 4.11 Tabel Taraf Segnifikansi	69
Tabel 4.12 Tabel uji T	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Kuisisioner	44
Gambar 4.2 Contoh Jawaban Individual Responden	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Program Skripsi
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan data
- Lampiran 5 : Angket/Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan wawancara
- Lampiran 7 : Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 8 : Tenaga pendidik dan kependidikan SDIT Al-Qomar
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10: Cek Plagiarism
- Lampiran 11: Lampiran lainnya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran kepala sekolah bagi suatu lembaga pembelajaran tentu sangat penting, jelas dalam sebuah hadits :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“ Kullukum Raa'in Wa Kullukum Mas'ulun 'an ra'iyatihi ”

Artinya : “Setiap dari kamu adalah pengembala (pemimpin), dan setiap dari kamu akan ditanya tentang rayatmu(amanahmu)” HR. Muttafaq alaih(disepakati para ulama' hadits)

Sehingga kepala sekolah memegang amanat penuh tentang apa yang ada di dalam suatu lembaga sekolah, dan dia akan ditanya tentang apa yang dia lakukan terhadap lembaganya serta rakyatnya(siswa, staff, guru, dll).

Supervisi(pengawasan) merupakan salah satu amanah yang terpikul di atas pundaknya, karena dengan supervisi ini kegiatan belajar-mengajar dalam suatu lembaga itu berjalan dengan baik dan positif serta ter tata dengan rapi.

Seperti apa yang disabdakan oleh Sayyidina Ali *Karromallahu*

Wajah :

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

“Al-Haqqu Bila Nidzoomin, Fasyaghlibuhul Baathil

Binidzoomin “

Artinya :”Kebenaran yang tidak tertata dengan rapi akan dikalahkan, oleh kebathilan yang tertata dengan rapi”.

Dan kita tentu tahu jelas bahwa pendidikan adalah kebenaran, selama yang diajarkan, atau bahkan lembaganya itu ber-asas-kan kebenaran. Karena seperti perkataan para Ulama’ :

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

“Al-Muhaafadzotu ‘alal qodiimissholich wal’akhdzu bil jadiidil Ashlach”

Artinya: “Menjaga tradisi yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik”

Begitu juga peran guru, dalam dunia pendidikan tentu sangat besar, dimana seorang guru diharapkan dapat menjadi teladan bagi anak didiknya baik dari sikap, ucapan, dan lain sebagainya. Ketuntasan program belajar yang diterapkan di sekolah juga sangat erat kaitannya dengan kehadiran guru yang profesional, guru yang bisa menata atau mengatur segala sesuatunya dengan baik. Dan dalam hal ini kedisiplinan adalah proyek kepribadian yang harus dibangun oleh setiap guru.

Karena, guru itu ibarat pipa air, sedangkan murid adalah gelasnya atau penerima air dan air itu ilmunya. Jika pipa air tidak bersih maka air yang diterima oleh murid itu kotor, karena gurunya kotor atau bisa dikatakan tidak profesional, rusak, kurang ilmu, dsb.

Sehingga sebagai guru penting sekali untuk tetap menjaga kebersihan ilmu yang akan disampaikan dan kedisiplinannya dalam proses belajar-mengajar, karena sifat pemalas itu juga bagian dari sifat negatif yang memperkeruh kemurnian ilmu yang akan diterima oleh siswa.

Jikalau guru malas, maka jangan harap siswanya bisa tetap disiplin.

Untuk itu, menegakkan kedisiplinan di sekolah merupakan hal yang sangat penting, serta kedisiplinan dari seorang guru tentu tidak lepas dari pengawasan serta pembinaan dari kepala sekolah.

Sehingga, dalam upaya menciptakan disiplin guru dalam suatu sekolah perlu adanya aturan dan controlling dari kepala sekolah yang hal itu juga merupakan salah satu tugas pokok kepala sekolah yaitu melakukan supervisi. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah merupakan salah satu upaya seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara konseptual, supervisi bermakna pada usaha seorang supervisor untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mendayagunakan bakat/kemampuan alami manusia, dan sumber-sumber yang dapat memfasilitasinya, dengan menekankan pada pemberian tekanan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat alami manusia. (Sola, 2018. Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan, *Jurnal Idaarah, II (1)*)

Supervisi pendidikan berperan untuk mengawasi kegiatan jalannya pendidikan, dan memperbaiki kekekurangan dan kesalahan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam kancah nasional dan internasional.

Berdasarkan latar belakang serta teori-teori yang kami paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Korelasi Antara Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qomar Banyuwangi tahun 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al Qomar Tahun 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Ada dan Tidaknya Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al Qomar Tahun 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya peningkatan kedisiplinan guru bagi Kepala Sekolah di Indonesia. Serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Praktis

Bagi penulis berharap hendaknya menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain.

Bagi lembaga/sekolah diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan kedisiplinan guru di lembaga/sekolah agar menjadi lebih baik.

E. Batasan Penelitian

Dari batasan-batasan ini kami harap dapat mewakili penjelasan kepada pembaca sehingga tidak keluar dari apa yang kami teliti dan tuliskan :

1. Macam-macam supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap faktor kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar
2. Korelasi supervisi manajerial kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar Tahun ajaran 2021/2022

F. Definisi Operasional

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Supervisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata supervisi adalah pengawasan utama. Adapun arti lain dari supervisi adalah pengontrolan tinggi.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah ialah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (id.d.wikipedia.org)

3. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru adalah suatu ketaatan dan kepatuhan seorang guru/pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi” adalah tentang ada tidaknya hubungan antara supervisi atau pengawasan dari kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar.

Dalam penelitian ini akan memuat 2 variabel yaitu variabel X yakni supervisi kepala sekolah dan variabel Y yakni kedisiplinan guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dengan adanya landasan teori ini kami harap pembaca dapat memahami detail tentang poin-poin yang kami gunakan dalam karatulis ini, sehingga dapat memahami betul tentang apa itu supervisi, supervisor, kedisiplinan guru dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Supervisi

a. Pengertian Supervisi

Arti supervisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) adalah pengawasan utama, pengontrolan tertinggi. (kbbi.co.id)

Menurut Purwanto (1987), Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang terencana untuk membantu para guru, staf dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. sedangkan Supervisor adalah seseorang yang diberikan tugas dalam sebuah organisasi, lembaga maupun perusahaan yakni ia mempunyai kuasa dan wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja serta bawahannya. (id.d.wikipedia.org)

M. Kristiawan dkk. dalam bukunya supervisi berasal dari dua kata yaitu “super” dan “vision”. Kata “super” mengandung

arti peringkat atau posisi yang lebih tinggi, supervisor, atasan, lebih hebat atau lebih baik. Sedangkan kata “vision” berarti mengandung makna kemampuan untuk memahami sesuatu yang tidak benar-benar terlihat. Berdasarkan penggabungan dari dua unsur pembangun kata tersebut supervisi dapat diartikan bahwa supervisi ialah pandangan dari seseorang yang lebih ahli dalam bidangnya kepada orang yang memiliki keahlian serta kemampuan di bawahnya. (M. Kristiawan dkk. (1:2019), *Supervisi Pendidikan*)

Terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan supervisi yaitu (1) pengawasan, (2) supervisi dan, (3) inspeksi. Pengawasan/supervisi adalah fungsi administrasi di mana administrator memastikan bahwa apa yang di laksanakan sesuai dengan yang diinginkan dan di sepakati. Pengawasan/supervisi di dalamnya juga ada aktivitas pemeriksaan, apakah semua berjalan sesuai dengan rencana yang sesuai dengan instruksi yang dikeluarkan dan prinsip yang telah ditetapkan.

Definisi pengawasan yang di dalamnya terdapat aktivitas pemeriksaan dikemukakan pula dalam Kristiawan dan kawan-kawannya (2.2019) bahwa pengawasan/supervisi adalah upaya pemeriksaan yakni apakah semua yang berjalan dalam organisasi terjadi sejalan dengan rencana yang sudah ditetapkan, perintah yang telah dikeluarkan, serta prinsip yang diyakini (Aedi, 2014).

Pendapat berikutnya mengemukakan hal yang serupa bahwa pengawasan/supervisi merupakan kegiatan mengawasi serta membina kinerja karyawan untuk memastikan kemungkinan kedepan bahwa tujuan dapat dicapai dengan tugas yang dapat diselesaikan dengan baik (Aedi, 2014).

M. Kristiawan dan kawan-kawan juga menjelaskan bahwa pengawasan/supervisi sangat berhubungan dengan aktivitas yang berjalan untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan dapat mencapai tujuan.(M.Kristiawan dkk. (2:2019), *Supervisi Pendidikan*)

Dari keterangan di atas dapat kami simpulkan bahwa supervisi hampir sama dengan pengawasan, namun supervisi lebih kepada pembinaan.

b. Indikator Supervisi

Supervisi dalam lembaga pendidikan ada dua aspek yaitu:

1) Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah bantuan profesionalitas kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau bimbingan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Supervisi akademik ini juga ada dua bagian yaitu (a) supervisi kelas; dan (b) supervisi klinis. Fokus dari supervisi kelas dan klinis adalah guru.(21&27:2019, *Supervisi Pendidikan*)

a) Supervisi kelas

Supervisi kelas merupakan supervisi yang fokusnya adalah guru, pada supervisi kelas ini tidak berangkat dari masalah guru, melainkan lebih pada proses membina yakni dengan cara melihat keadaan kelas apakah sudah mencapai tujuan atau belum.

b) Supervisi klinis

Supervisi kelas merupakan supervisi yang fokusnya lebih pada hambatan-hambatan individual yang terjadi pada guru untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

2) Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial, yaitu mengawasi orang yang menjadi manajer atau Kepala Sekolah, yang terdiri dari pengembangan staf/tenaga kependidikan dan juga mengukur kinerja Kepala Sekolah. Sasaran dari supervisi yaitu orang dan kegiatannya. (M. Kristiawan dkk. (2019), *Supervisi Pendidikan*)

Sehingga terdapat perbedaan pengawas akademik akan melakukan pembinaan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran hingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik, sedangkan pengawasan manajerial akan membantu kepala sekolah dan stafnya untuk meningkatkan administrasi dan

mutu pengelolaan sekolah. (3:2017, *Penelitian Tindakan Sekolah*)

c. Dimensi Supervisi

Aedi mengungkapkan dalam pengawasan atau yang biasa disebut supervisi, ada beberapa dimensi yang menjadi objek pengawasan. Aspek-aspek yang menjadi objek pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan antara lain 1) substansi atau pokok bidang, yang meliputi pendidikan, kepegawaian dan perlengkapan; 2) unit kerja seperti unit utama, pusat-pusat, UPT (unit pelaksanaan teknis), dan satuan kerja pendidikan di luar Negeri; 3) dana alokasi khusus; 4) Dana BOS dan 5) Ujian Nasional, dan sertifikasi guru. (M. Kristiawan, Yuyun dkk. (4:2019), *Supervisi Pendidikan*)

Ragam dimensi pengawasan pendidikan menyangkut dengan aspek apa yang diawasi yaitu menurut Pidarta ada tiga macam objek pengawasan, yaitu pengawasan terhadap karya, pengawasan terhadap kemampuan, dan pengawasan terhadap gaji. (M. Kristiawan dkk. (4:2019), *Supervisi Pendidikan*)

d. Tujuan Supervisi

Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah dan supervisi pendidikan juga perlu memperhatikan beberapa faktor

yang sifatnya khusus, sehingga dapat membantu mencari dan menentukan kegiatan supervisi yang bersifat efektif.

Tujuan supervisi pendidikan menurut Ametembun adalah :

- 1) Membina guru untuk lebih memahami apa itu tujuan pendidikan.
- 2) Melatih kesiapan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif baik secara moral dan akademik.
- 3) Membantu guru untuk mengadakan identifikasi.
- 4) Meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja yang demokratis.
- 5) Memperbesar semangat guru untuk meningkatkan mutu kinerjanya secara maksimal.
- 6) Membantu mempublikasikan sekolah ke masyarakat.
- 7) Membantu setiap guru untuk dapat memanfaatkan pengalamannya.
- 8) Mengembangkan persatuan antar guru.
- 9) Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam konteks tujuan perkembangan peserta didik. (M. Kristiawan dkk. (5:2019), *Supervisi Pendidikan*)

Menurut Wahyudi tujuan dari supervisi pendidikan adalah Meningkatkan profesionalitas para guru, Kepala Sekolah, dan karyawan sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih bermutu, dan yang utama supervisi pendidikan atas dasar kerja

sama, partisipasi, dan kolaborasi, bukan berdasarkan paksaan dan kepatuhan akan tetapi berdasarkan kesadaran dan moral. Mulyasa juga berpendapat bahwa supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independen dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas seperti contoh pengawas sekolah yang bertugas mengawasi kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilaksanakan secara efektif antara lain dengan cara kunjungan kelas, diskusi kelompok, pembinaan individual, dan simulasi pembelajaran . (M. Kristiawan dkk. (5:2019, *Supervisi Pendidikan*)

Supervisi juga menyiratkan analisis perilaku, dan faktor antara kepala sekolah serta pengawas sekolah dengan guru dari dua kelompok ini dalam proses interaksi dan proposisi. Proses interaksi ini melibatkan supervisor yang kebetulan merupakan manajer profesional dan guru profesional yang merupakan bawahan dalam struktur organisasi. Perilaku supervisor dalam hubungannya dengan guru dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi atau efektivitas kinerja guru.(Barrie & Walwyn, 2021; Hasanah & Kristiawan, 2019; Pianda, 2018. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)*).

Supervisi juga berperan mencari jalan keluar agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. supervisi diperlukan untuk membimbing guru agar dapat menggabungkan masukan yang relevan dan dijadikan refrensi untuk meningkatkan kedisiplinan sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Faktanya keberhasilan suatu program pendidikan terutama dalam pencapaiannya pembelajaran yang efektif sangat tergantung pada kinerja guru. Efektivitas supervisi dapat mengontrol kegiatan pengajaran dan pembelajaran agar berlangsung dalam kondisi yang memadai dan menghasilkan hasil yang diinginkan.. (Mardhiyah, 2021; Prasetya dkk., 2020 Susana, 2018. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)*).

Kebijakan pendidikan Nasional juga mengakui adanya kebutuhan untuk memastikan kontrol kualitas melalui pengawasan terus menerus terhadap pengajaran dan layanan lainnya. Kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru. Kemampuan profesional ini tercermin pada kemampuan guru memberikan bantuan belajar kepada muridnya. Sehingga terjadi perubahan perilaku akademik pada muridnya. Supervisi juga dilaksanakan oleh supervisor secara konstruktif dan kreatif dengan cara mendorong inisiatif guru ikut aktif menciptakan suasana kondusif yang dapat membangkitkan suasana kreatif

peserta didik dalam belajar. Seorang supervisor dalam melaksanakan tugas proporsional yang dijalankan oleh kepala sekolah, pemilik atau pengawas sekolah akan lebih bermutu jika berdasarkan prinsip-prinsip supervise yang berlaku. (Mardhiyah, 2021; Pianda, 2018; Prasetya dkk, 2020; Susana, 2018. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)*).

Dengan perbaikan dan penyempurnaan kualitas mengajar guru, diharapkan siswa dapat belajar dengan baik. Sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai secara maksimal. Meskipun supervisi mengandung arti atau sering di terjemahkan mangawas, namun mempunyai arti khusus yaitu “membantu” dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan meningkatkan mutu, supervisi mempunyai fungsi penilai dengan jalan penelitiandan merupakan usaha perbaikan dalam berbagai aktivitasnya supervisor turut sebagai pelaku, sebagai pemimpin dan mengondisikan kerja sama antar anggota.jika semua unsur yang terkait dalam pelaksanaan supervisi dapat bekerja sama dengan stabil atau menjadi tim kerja yang baik, maka kualitas layanan belajar-mengajar akan terus membaik (Glickman dkk, 2017; Panigrahi, 2013. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)*).

Sehingga jelas bahwa supervisi sangat penting dilakukan demi terwujudnya sistem pendidikan yang efektif, karena supervisi dapat kita pahami sebagai proses membawa perbaikan

dalam kegiatan belajar-mengajar melalui jaringan kerjasama dan hubungan demokratis antara kepala sekolah dan guru.(Karnati, 2019. *Tadbir :Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)*).

e. Prosedur Supervisi .

Prosedur supervisi pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan supervisi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bantuan serta bimbingan kepada kepala sekolah dan guru agar termotivasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan cara memilih pendekatan dan model supervisi akademik yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Ajasan dkk. (3:2016), Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 4(3)*)

f. Teknik Supervisi

Teknik supervisi ialah cara yang dilakukan supervisor yakni pengawas sekolah untuk mencapai tujuan, yang berhubungan dengan penyelesaian masalah manajerial dengan sasaran kepala sekolah dalam mengembangkan kelembagaan serta masalah-masalah lain yang berhubungan, serta menitikberatkan pandangan pada peningkatan mutu pendidikan. Teknik supervisi yang digunakan akan selalu memperhatikan hal-hal yang terkait dengan problem mengajar yang dilakukan guru, banyaknya guru dan mata

pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru yang telah ditentukan. (Ajasan dkk. (3:2016), Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4(3))

g. Pelaksanaan Supervisi

Ahmad Fadholi menyatakan bahwa minimal terdapat empat rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu:

- 1) Melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran
- 2) Melaksanakan supervisi pemantauan RPP
- 3) Melaksanakan supervisi proses pembelajaran
- 4) Melaksanakan supervisi penilaian hasil belajar

Keempat tahapan tersebut harus dilaksanakan agar kegiatan supervisi dapat berlangsung secara utuh dan menghasilkan data sesuai dengan tujuan supervisi akademik itu sendiri. (A. Fadholi, (2020). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah*)

h. Pelaku Supervisi

Supervisor atau istilah bagi orang yang melakukan supervisi ialah seseorang yang profesional dalam menjalankan dan mengerjakan tugasnya. Ia bertindak atas dasar kaidah keilmuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, untuk menjalankan supervisi dibutuhkan kemampuan yang lebih sehingga dapat

melihat dengan teliti permasalahan peningkatan mutu pendidikan, memiliki kepekaan untuk memahaminya tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata luar saja, sebab yang diamatinya tidak hanya permasalahan yang konkrit dan terlihat, melainkan ada pula yang memerlukan kepekaan mata batin dan perasaan. (M. Kristiawan dkk. (1:2019), *Supervisi Pendidikan*)

2. Kedisiplinan Guru

a. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*", digunakan sejak abad ke-11 yang bermakna mengajari, belajar dan memberi instruksi. Jadi, asal arti kata dari "*discipline*" adalah "mengajari" seperti apa yang dikemukakan oleh Daniel T. Dan Tina P.B.. (XI:2018, *No-Drama Discipline*)

Kedisiplinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ketaatan/kepatuhan kepada peraturan, tata tertib, dan sebagainya.

Menurut Zakaria dalam Jurnal ilmiahnya Kedisiplinan atau disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua tata tertib perusahaan, lembaga, badan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Adanya tingkat disiplin kerja yang baik mencerminkan kredibilitas karyawan atau guru dalam mencapai suatu hasil kerja yang efektif untuk kesuksesan perusahaan atau lembaga. (287:2020, *Jurnal Ilmiah Manajemen*)

SDM, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bhakti Karya Distribusi Indonesia)

Sedangkan menurut Hasibuan dalam Sinambela, Disiplin adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturab berlaku denga tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. (2016:335, *Manajemen Sumber Daya Manusia*).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan tindakan oleh seorang individu dalam sebuah organisasi yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis dan mengerjakan semua tugasnya dengan baik tanpa adanya paksaan.

Kedisilinan memacu setiap orang untuk bertindak cepat, tanpa menunda-nunda. Kedisiplinan membuat orang untuk tetap fokus terhadap prioritas meski banyak hambatan dan tantangan yang menghadang. (34:2020, *The Influential Leader*)

b. Macam-macam Disiplin

Berdasarkan Skripsi yang di buat oleh Febri, Menurut Siagian (2011: 305-307), disiplin dalam organisasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1) Disiplin Preventif.

Disiplin preventif adalah tindakan yang mendorong karyawan untuk taat kepada tata tertib yang berlaku dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan usaha pencegahan jangan sampai ada anggota yang berperilaku negatif atau melanggar tata tertib yang berlaku dalam suatu organisasi, perusahaan atau lembaga pendidikan. (Febri, (19:2017) *,Kedisiplinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1 Sembung*)

2) Disiplin Korektif

Disiplin korektif yakni, apabila ada karyawan yang melakukan pelanggaran atas ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka akan dikenakan sanksi. Bobot sanksi yang diberikan kepada anggota tersebut harus sesuai dengan berat atau ringan pelanggaran yang dia lakukan, sanksi juga harus bersifat mendidik, agar terjadi perubahan sikap dan perilaku di masa mendatang dan harus mempunyai nilai pelajaran, agar mencegah orang lain melakukan pelanggaran serupa. (Febri, (19:2017) *,Kedisiplinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1 Sembung*)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu

berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang di lakukan penulis.

Tabel. 1.1

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Siti Nurpadliah, 2019	Pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi berprestasi guru di SMA Kabupaten Tangerang-Banten.	Analisis data menghasilkan pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi berprestasi guru adalah tinggi.
Perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Nurpadliah menggunakan variabel X kedisiplinan guru dan variabel Y sebagai motivasi berprestasi guru. Sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah supervisi kepala sekolah (X) dan kedisiplinan guru (Y).		

Tabel. 1.2

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Farhatunni'mah septiani, 2018	Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah 2	Analisis data menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan antara

	Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus	supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.
Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh farhatunni'mah septiani menggunakan variabel X supervisi kepala sekolah dan variabel Y yaitu kinerja guru. Sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah supervisi kepala sekolah (X) dan kedisiplinan guru (Y).		

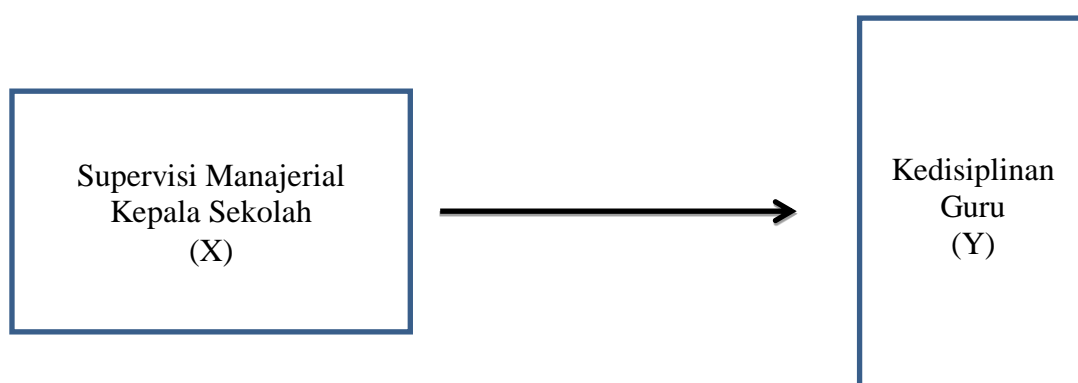
Tabel. 1.3

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Wasiatur Rif'ah, 2016	Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja	Analisis data menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan

	guru di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak.	antara kedisiplinan terhadap kinerja guru.
Perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Nurpadliah menggunakan variabel X kedisiplinan dan variabel Y i kinerja guru. Sedangkan variabel yang diteliti penulis adalah supervisi kepala sekolah (X) dan kedisiplinan guru (Y).		

C. Kerangka Konseptual

Gambar 1.1



Keterangan :

 : garis pengaruh secara khusus

Kepala sekolah yang melakukan supervisi atau pengawasan dengan baik terhadap guru yang ada disekolahnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan guru di sekolah. Kedisiplinan guru juga termasuk didalam yaitu kedisiplinan guru dalam hal kehadiran atau kedatangan yang tepat waktu, juga kedisiplinan dalam hal administrasi kelas yang lengkap.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Praduga jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

(id.d.wikipedia.org)

Menurut Martha (45:2021) dalam bukunya, Hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu diuji lagi kepastian kebenarannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini Hipotesis diajukan sebagai berikut :

1. Hipotesa Mayor

Adanya Korelasi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru di SDIT Al Qomar tahun pembelajaran 2021/2022.

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana dari sini kita akan mengetahui hubungan antara dua variabel.

Menurut I Made Laut Mertha Jaya, (2021:51) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing nilai variabel atau lebih, serta penelitian ini bersifat independen dan hanya untuk mendapatkan tentang gambaran-gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Untuk pengolahan datanya penelitian ini dilakukan dengan uji statistik deskriptif, berdasarkan pada nilai *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan presentase.

Dan penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kuantitatif, menurut I Made Laut Mertha Jaya, (2021:51) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga bisa untuk mengetahui satu gejala. Dan pengolahannya pun juga menggunakan uji korelasi seperti pearson contohnya.

Menurut Sugiyono, (2018:7) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- a. Penelitian kuantitatif, penelitian tradisional dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, penelitian secara bebas yakni dengan instrumen yang tidak beraturan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2022.

Tempat penelitian dilaksanakan di SDIT Al Qomar Banyuwangi, yang beralamat di Jalan Simpang Gajah Mada No. 05, Kelurahan Penataban, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

Data yang kami ambil adalah sejumlah guru SDIT Al-Qomar yakni sebanyak 38 orang yang merupakan guru dari SDIT Al-Qomar seperti apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah SDIT Al-Qomar. (Baca: hasil wawancara).

D. Tehnik Pengambilan data

Penentuan responden penelitian menggunakan metode proporsional random sampling dengan cara undian. Menurut Sugiyono random sampling ialah pengambilan sebagian dari sebuah populasi atau bahkan semesta serta setiap orang mendapatkan peluang yang sama dalam menjadi sampel seperti contoh melewati undian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan secara langsung, adapun data primer termasuk didalamnya yaitu dilakukan kuesioner atau penyebaran angket untuk responden dan juga wawancara dengan narasumber, juga observasi lingkungan penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari sumber yang sudah ada. Yaitu berupa data profil sekolah dan rekapitulasi daftar kehadiran guru.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari proses perolehan data untuk keperluan penelitian, juga merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data-data yang diperlukan, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan, karena itulah dalam hal

ini harus tepat dalam memilih metode yang dianggap cocok dengan obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, interview/wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain. (2018:145, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*).

2. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono dalam bukunya, kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (2018:142. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*).

Adapun kuesioner yang kami sebarakan kepada sampel menggunakan Skala Likert yakni berupa pertanyaan/pernyataan yang menggunakan tingkatan kesetujuan/ ketidak setujuan ,dsb dengan empat poin nilai. (I Made Laut Martha Jaya (2021;69), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*)

G. Variabel Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dalam Wikipedia disebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada subyek supervisi Kepala Sekolah sebagai variabel X dan Kedisiplinan Guru sebagai variabel Y.

2. Indikator Variabel

Menurut Lawrence Green (1922) Indikator adalah variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaanya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan-perubahan yang terjadi.
(id.berita.yahoo.com)

H. Uji Validitas dan Reabilitas, Normalitas

Uji validitas, reliabilitas dan normalitas data dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Uji validitas menggunakan rumus product moment angka kasar yakni

$$r_{yx} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - \sum X_i^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

dengan:

- r_{yx} = Koefisien korelasi antara Y dan X
- X_i = Variabel bebas (*independent*)
- Y = Variabel terikat (*dependent*)
- n = Banyak data

Menurut Sugiyono (2017:228) product moment merupakan salah satu cara untuk mencari hubungan atau membuktikan hubungan antara dua variabel yang sama jika hasil >0,320 dengan taraf signifikansi 5% atau >0,413 taraf signifikansi 1% maka penelitian dianggap valid dengan hubungan kuat..

Uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha yakni :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach
- k = banyak butir/item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan
- σ_t^2 = jumlah atau total varians

Uji reabilitas adalah digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu variabel dikatakan reliabel jika dalam hasil perhitungannya memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. (Sugiyono,2018:268)

Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat yakni:

$$X^2 = \sum_{i=1}^G \frac{(O_f - E_f)^2}{E_f}$$

Dimana :

X^2 = parameter Chi-Kuadrat terhitung

E_f = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan kelasnya

O_f = frekuensi yang diamati pada kelas yang sama

G = jumlah sub kelompok

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu penelitian itu dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji menggunakan hitung Chi Kuadrat. Jika nilai signifikan >5 maka bisa dikatakan normal. (Sugiyono,2017)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami orang lain.

Menurut UU RI No.7 Tahun 1960, statistik adalah keterangan berupa angka-angka yang memberikan gambaran yang wajar dari seluruh ciri-ciri kegiatan dan keadaan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan statistik adalah suatu cara atau teknik yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas atau menganalisa data atau bahan-bahan yang telah dianalisa secara ilmiah.

Adapun dalam karya tulis ini kami menggunakan analisis korelasi pearson dalam uji hipotesisnya dimana tujuan atau arah masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru. Adapun rumus korelasi pearson adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Korelasi pearson adalah rumuss yang di kemukakan oleh pearson yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni vaiabel independen dengan variabel dependen.

Karena dalam peneletian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif dimana tujuannya untuk mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih. (Martha Jaya, 51:2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan pengolahan data deskriptif kuantitatif maksudnya adalah data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis korelasi atau hubungan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga dengan kedisiplinan guru yang ada di sekolah. Dengan tujuan yang di dasarkan tersebut, pengumpulan data didapatkan dengan kuesioner sebanyak 30 orang yang sarannya merupakan guru yang mengajar di SDIT Al Qomar Banyuwangi tahun 2021/2022. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara tertutup dengan Google Formulir. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu supervisi kepala sekolah dengan olah data hasil supervisi dan kinerja guru dan olah data survey kedisiplinan guru di sekolah.

A. Deskripsi Umum

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang berada di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Kelurahan Penataban, Kecamatan Giri. Lembaga ini merupakan lembaga di bawah naungan Dinas Pendidikan namun merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Al Qomar. SDIT Al Qomar Banyuwangi merupakan sekolah yang kami pilih untuk dapat melakukan penelitian. Jumlah guru di lembaga ini ada 41 karyawan, dan

kami memilih 38 guru untuk menjadi responden penelitian, karena 1 sebagai kepala sekolah, dan 2 sebagai tenaga non pendidik.

Dari hasil interview / wawancara yang kami lakukan, kepala sekolah SDIT Al Qomar yakni Bapak Saifullah Huda, S.Hi juga sepakat jika seorang guru penting untuk memiliki kedisiplinan. Beliau juga menyampaikan bahwa banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan Supervisi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kinerja guru. Kedisiplinan guru bisa mencakup beberapa hal yaitu kedisiplinan dalam kehadiran yang artinya guru mempunyai rasa tanggung jawab untuk selalu dapat hadir ke sekolah memenuhi tugasnya. Selain itu, kedisiplinan lainnya adalah dalam hal kinerja yang mana guru sebaiknya mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan administrasi mengajar.

Berikut profil singkat tentang lokasi penelitian kami yaitu SDIT Al Qomar Banyuwangi:

- a. Nama Sekolah : SDIT Al Qomar
- b. Alamat Sekolah : Jl. Simpang Gajah Mada No. 05
- c. Provinsi : Jawa Timur
- d. Kabupaten : Banyuwangi
- e. Kecamatan : Giri
- f. Kelurahan : Penataban
- g. Jalan : Jalan Simpang Gajah Mada no 5
- h. Kode Pos : 68425
- i. Telepon : (0333) 411257

- j. Email, website :
sditalqomar@yahoo.com/<http://alqomarbwi.sch.id>
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Akreditasi Sekolah : “ A “
- m. NIS : 100190
- n. NSS : 102052519019
- o. NPSN : 20539393
- p. Tahun didirikan : 2004
- q. Tahun mulai beroperasi : 2004
- r. SK. NO : 188/573/429.102/2005
- s. Status Tanah : Milik sendiri
- t. Luas Tanah : 537 m²

Lembaga SDIT Al Qomar merupakan salah satu lembaga sekolah islam di Banyuwangi dengan Informasi sebagai berikut :

A. Struktur Organisasi SDIT Al Qomar

1. Kepala Sekolah : Saifullah Huda, S.Hi
2. Wakil Bidang Kurikulum : Hendra Kurniawan, S.Pd
3. Wakil Bidang Kesiswaan : Ela Trissia Mukhoroni, S.Pd
4. Wakil Bidang Sarana Prasarana : Nurul Huda, S.Pd
5. Koordinator Al Qur'an : Mohammad Anshori
6. Kepala Tata Usaha : Delfie Pridalika, S.Pd
7. Staff Kebersihan : 1. Muslih 2. Saidah

B. Visi SDIT Al Qomar

“ Bertaqwa, Berprestasi”

C. Misi SDIT Al Qomar

- Menjadi Lembaga Pendidikan Yang Berbasis Dakwah
- Menjadi Sekolah Islam Percontohan

D. Jaminan Mutu SDIT Al Qomar

- Hafal 5 juz
- Shalar dengan kesadaran
- Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil
- Berkepribadian Islam
- Qurrota A'yun
- Mandiri dan Berprestasi
- Berbakti kepada orang tua
- Tuntas Bidang Study sesuai KKM
- Berbudaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- Disiplin
- Cinta Bersih
- Berkomunikasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara sederhana
- Menguasai IT Tingkat Dasar

E. Data Pendidik, Ketenaga Pendidikan SDIT Al Qomar

Tabel. 4.1 Data Pendidik dan Ketenagapendidikan

NO	NAMA	NIGY	L/P	JABATAN
1	Saifullah Huda, S.HI	992100010	L	Kepala Sekolah
2	Sunarti, S.Pd	992100001	P	Guru
3	Ahmadul Hidayan, S.T	992100008	L	Guru
4	Hendra Kurniawan, S.Pd	992100019	L	Guru
5	Surya Frantana, S. PdI	992100025	L	Guru
6	Sri Ratih Sekar Pawestri, S.Pd	992100031	P	Guru
7	Moh Setio Aji, S.Pd	992100033	L	Guru
8	Delfie Yunita Pridalika, S.Pd	992100034	P	Tata Usaha
9	Ela Trissia Mukhorroni, S.Pd	992100038	P	Guru
10	Tomi Kurniawan, S.S	992100037	L	Guru
11	Lina Riski Purnama Sari, S.Pd	992100041	P	Guru
12	Qorina Quranie Ayuningtias	992100042	P	Guru
13	Lailatul Fitriyah, S.Pd	992100024	P	Guru
14	Qurotul A'yun, S.Pd	992100046	P	Guru
15	Nur Rohman, S.Pd	992100051	L	Guru
16	Ningsita, S.Pd	992100056	P	Guru
17	Nurul Huda, S.Pd	992100057	L	Guru
18	Inayah, S.Pd	992100058	P	Guru
19	Ikrima Nurul Maulidah, S.Pd	992100059	P	Guru
20	Indah Wahyuningsih, S.Pd	992100060	P	Guru
21	Fitri Tamia Febriyanti, S.Pd	992100061	P	Guru
22	Mohammad Yussi Khoiru Zen, Lc, ME	992100062	L	Guru
23	Ika Fitriyani, S.Pd	992100063	P	Guru
24	Diana Novita Sari, S.Pd	992100065	P	Guru
25	Ellya Sefita, S.Pd	992100066	P	Guru
26	Yuli Isma Wahyu, S.Pd	992100067	P	Guru
27	Dinda Aisyahara Della, S.Pd	992100068	P	Guru
28	Tyar Annisa Lusita, S.Pd	992100069	P	Guru
29	Nidaul Hasanah Safitri, S.Pd	992100070	P	Guru

30	Aghitsna Mutiara Nabila, S.Pd	992100071	P	Guru
31	RIDWAN	992100072	L	Guru
32	MOH. SHOYI	992100073	L	Guru
33	KIKI FATMALA	992100074	P	Guru
34	FIKI MUFLIHATIN	992100075	P	Guru
35	MOH ANSORI	992100076	L	Guru
36	RISTIA DWI APRILLI	992100077	P	Guru
37	SITI ROHIMAH	992100078	P	Guru
38	ZIRLY ROSSA	992100079	P	Guru
39	Muslih	992100080	L	Kebersihan
40	Sa'idah	992100081	P	Kebersihan
41	Siti Muawanah	992100082	P	Guru

F. Data Jumlah Siswa / Kelas

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa/Kelas

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	1A	26 SISWA
2.	1B	28 SISWA
3.	1C	27 SISWA
4.	2A	28 SISWA
5.	2B	27 SISWA
6.	2C	27 SISWA
7.	2D	27 SISWA
8.	3A	25 SISWA
9.	3B	25 SISWA
10.	3C	26 SISWA
11.	3D	26 SISWA

12.	4A	24 SISWA
13.	4B	24 SISWA
14.	4C	24 SISWA
15.	4D	24 SISWA
16.	5A	27 SISWA
17.	5B	26 SISWA
18.	6A	24 SISWA
19.	6B	24 SISWA
20.	6C	23 SISWA
	TOTAL	533 SISWA

b. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini bertujuan untuk melihat bagaimana latar belakang atau karakter responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden di fokuskan pada jenis kelamin, masa kerja, status jabatan guru.

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	28
Perempuan	10

Total	38
-------	----

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, penelitian ini menggunakan responden sebanyak 38 sampel guru dimana dari sampel yang dipilih apabila dilihat dari jenis kelamin secara keseluruhan. Sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang. ini menunjukkan bahwa responden penelitian di dominasi oleh guru perempuan di SDIT Al Qomar.

2. Karakteristik Masa Kerja

Tabel 4.4

Karakteristik Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi
<2 tahun	13
2 – 5 tahun	19
>5 tahun	6
Total	38

Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil analisis Tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa dari sampel yang terambil sebanyak 38 responden pada kalangan Guru di SDIT Al Qomar ternyata pada segi lama masa kerja terdapat 3 pengelompokan yaitu guru dengan masa kerja < 2 tahun, guru dengan masa kerja 2 – 5 tahun, dan guru dengan masa kerja > 5 tahun.

3. Karakteristik Status Guru

Tabel 4.5

Pengujian Karakteristik Status Guru

Status Guru	Frekuensi
Guru Kelas	21
Guru Mapel	17
Total	38

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 38 responden di kalangan Guru SDIT Al Qomar yang dengan status jabatan sebagai guru kelas adalah lebih banyak dibandingkan dengan status jabatan sebagai guru mata pelajaran.

c. Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.6

Hasil Deskripsi Jawaban Responden

Variabel	Rata-Rata
Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah	
- Membuat jadwal supervise	4
- Membuat materi/point penilaian supervisi	4
- Melakukan supervisi di sekolah	4

- Melakukan evaluasi dan tindak lanjut supervisi	4
- Membuat laporan kinerja guru	4
- Membuat aturan guru di sekolah	4
- Mensosialisasikan aturan guru di sekolah	4
- Membuat sanksi dan kebijakan guru	4
- Memberikan reward guru	4
- Mempunyai catatan guru yang tidak patuh	4
Kedisiplinan Guru	
- Datang tepat waktu	3,7
- Hadir di kelas sesuai jadwal	3,8
- Membuat surat izin saat tidak masuk	3,9
- Mengisi buku kendali saat keluar dari sekolah saat jam kerja	3,6
- Mengikuti kegiatan / rapat guru / yayasan	3,9
- Memakai seragam sesuai jadwal.	3,8
- Menyiapkan administrasi kelas.	3,5
- Menyiapkan materi pembelajaran.	3,9
- Membuat soal ujian.	3,8
- Membuat penilaian hasil belajar siswa.	3,7

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari hasil jawaban keseluruhan responden dari masing-masing item ditemukan rata-rata seperti diatas. Adapun cara untuk mengetahui rata-rata dari tiap butir item yakni dapat kita ketahui dengan menjumlahkan nilai keseluruhan data tersebut, kemudian dibagi dengan banyaknya sampel data.

Rumus diambil dari Bagas Januarta (Cara Belajar Matematika, 2019) :

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\sum = jumlah nilai data

x = rata-rata hitung

n = jumlah data

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa terdapat 2 variabel yang di teliti yaitu efektivitas supervisi kepala sekolah, dan kedisiplinan guru. Dengan melihat jawaban responden pada variabel efektivitas supervisi Kepala Sekolah rata-rata memiliki nilai 4 artinya kepala sekolah sangat setuju untuk selalu melakukan supervisi. Ini mengindikasikan bahwa supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah memiliki efektivitas tinggi terhadap kedisiplinan kehadiran guru dan kedisiplinan kinerja guru di sekolah SDIT Al Qomar Banyuwangi. Yang berarti juga bahwa Kepala Sekolah perlu

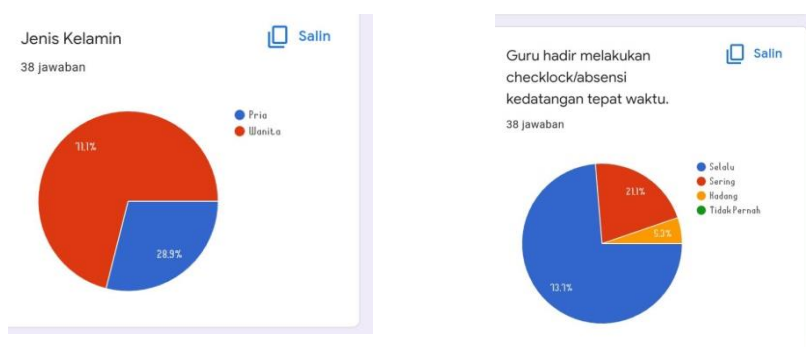
mempertahankan untuk selalu melakukan supervisi guru agar mampu meningkatkan kedisiplinan guru yang ada di SDIT Al Qomar Banyuwangi.

Pada variabel kedisiplinan guru bahwa nilai rata-rata (*Mean*) 3,76 dapat diartikan dominasi guru memiliki kecenderungan menjawab selalu bersikap disiplin dalam kehadiran. Hal ini memberikan gambaran bahwa ketika kepala sekolah melakukan supervisi dan kemudian melakukan evaluasi terhadap guru maka secara otomatis dapat meningkatkan rasa disiplin guru untuk dapat hadir tepat waktu dan hadir dalam kegiatan sekolah.

Berikut dibawah ini merupakan gambar contoh pengumpulan data responden yang mana Angket/Kuisoner responden yang kami gunakan adalah google form dengan link :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdi7748OH3H90US7jPk3Fxbeu-bGyoN-vWgwZtZksE7FSQTHQ/viewform?usp=sf_link

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Kuisoner pada Google form



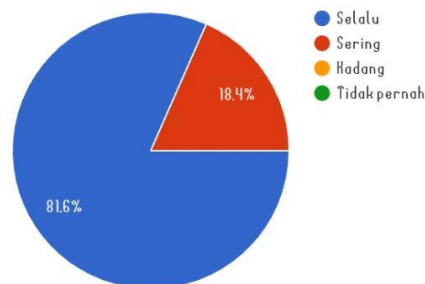
Keterangan Gambar :

1. pada gambar diagram lingkaran pertama diatas telah diperoleh bahwa responden wanita lebih banyak dibandingkan dengan responden pria. Sesuai data yang kami sinkronkan dengan data karyawan bahwa memang di SDIT Al Qomar lebih banyak guru wanita dibandingkan guru pria.

2. pada gambar kedua, telah diperoleh jawaban bahwa persentase guru selalu datang/hadir tepat waktu di sekolah lebih banyak dibandingkan guru yang sering atau kadang-kadang saja, sedangkan data guru yang tidak pernah hadir tepat waktu memiliki 0% atau tidak ada guru yang tidak pernah tepat waktu sama sekali.

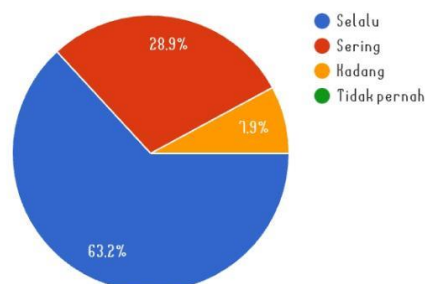
Guru hadir di kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan. [Salin](#)

38 jawaban



Guru menyiapkan administrasi kelas/administrasi pembelajaran [Salin](#)

38 jawaban



Keterangan gambar :

1. pada gambar diagram yang pertama telah diperoleh hasil jawaban bahwa sebagian besar guru selalu hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sedangkan 18,4 % lainnya mengaku sering hadir di kelas sesuai jadwal yang di tentukan.
2. pada gambar diagram yang kedua diatas telah ditemukan 3 jawaban apakah guru menyiapkan administrasi kelas/administrasi pembelajaran. Sebagian besar yaitu 63,2% guru selalu menyiapkan administrasi kelas/pembelajaran, 28,9 % guru sering menyiapkan administrasi kelas/pembelajaran, 7,9% guru kadang menyiapkan administrasi kelas/pembelajaran.



Keterangan gambar : pada gambar diagram diatas ditemukan bahwa sebagian besar guru selalu mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah, sedangkan 13,2% lainnya mengaku sering mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah.



Keterangan Gambar :

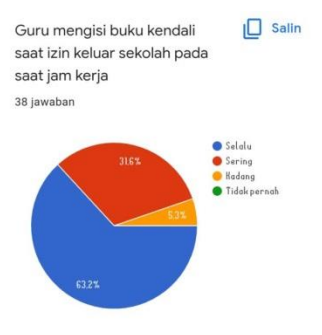
1. pada gambar diagram yang pertama telah didapatkan jawaban sebagian besar responden selalu menyiapkan materi pembelajaran untuk siswa. Sedangkan 13,2% lainnya mengaku sering menyiapkan materi pembelajaran untuk siswa.
2. pada gambar diagram yang kedua telah didapatkan jawaban sebagian besar guru selalu membuat soal ujian untuk siswa sebelum jadwal ujian dilaksanakan, 16,8% guru mengaku sering membuat soal ujian untuk siswa.





Keterangan gambar :

1. pada gambar pertama diketahui bahwa sebagian besar guru membuat penilaian hasil belajar siswa, 20% mengaku sering membuat penilaian hasil belajar siswa. 3,3% mengaku hanya kadang saja membuat penilaian hasil belajar siswa.
2. pada gambar kedua diketahui bahwa sebagian besar 90% guru selalu membuat pemberitahuan izin ketika tidak dapat hadir di sekolah. Sedangkan 10% lainnya mengaku sering membuat pemberitahuan izin keetika tidak dapat hadir di sekolah.



Keterangan gambar :

1. pada gambar pertama telah diketahui bahwa sebagian besar guru mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja, 31,6% sering mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja, dan sisanya mengaku hanya kadang-kadang saja mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah.

2. pada gambar kedua telah diketahui bahwa sebagian besar guru mengaku selalu memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah, sedangkan 20% lainnya mengaku sering memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah.

Selain hasil rangkuman berbentuk diagram lingkaran diatas, berikut ini kami berikan beberapa

Gambar 4.2 contoh jawaban individual responden



The image shows a digital survey form titled "ANGKET KEDISIPLINAN GURU" (Teacher Discipline Survey). The form is for SDIT AL QOMAR BANYUWANGI, Tahun Pelajaran 2021/2022. It includes a mandatory field for the respondent's full name, which is filled with "Elvin Fatmawati". Below that is a gender selection field with radio buttons for "Pria" (Male) and "Wanita" (Female), with "Wanita" selected.

ANGKET KEDISIPLINAN GURU

SDIT AL QOMAR BANYUWANGI
Tahun Pelajaran 2021/2022

* Wajib

Nama Lengkap *

Elvin Fatmawati

Jenis Kelamin *

Pria

Wanita

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Guru membuat pemberitahuan izin ketika tidak dapat hadir di sekolah. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Guru membuat soal ujian untuk siswa sebelum jadwal ujian dilaksanakan *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru membuat penilaian hasil belajar siswa *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Guru hadir melakukan checklock/absensi kedatangan tepat waktu. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak Pernah

Guru hadir di kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Pertanyaan Jawaban **20** Setelan

Guru memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Pertanyaan Jawaban **21** Setelan

Guru membuat pemberitahuan izin ketika tidak dapat hadir di sekolah. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

MAN GURU ☆

Pertanyaan Jawaban **22** Setelan

Guru menyiapkan administrasi kelas/administrasi pembelajaran *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru menyiapkan materi pembelajaran untuk siswa. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

SIPUNAN GURU

Pertanyaan Jawaban **20** Setelan

Guru hadir melakukan checklock/absensi kedatangan tepat waktu. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak Pernah

Guru hadir di kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan. *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

SIPUNAN GURU

Pertanyaan Jawaban **20** Setelan

Guru membuat soal ujian untuk siswa sebelum jadwal ujian dilaksanakan *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Guru membuat penilaian hasil belajar siswa *

Selalu

Sering

Kadang

Tidak pernah

Selain hasil rekap pengumpulan data berbentuk diagram lingkarn, berikut ini juga dapat dilihat lebih jelas hasil pengumpulan data berbentuk tabel dan keterangan berbentuk angka :

Angka 4 : selalu

Angka 3 : sering

Angka 2 : kadang

Angka 1 : tidak pernah

Tabel 4.7 hasil kuisisioner google form

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Guru hadir melakukan checklo ck/abse nsi kedatangan tepat waktu.	Guru hadir di kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan.	Guru menyiapkan administrasi kelas/a dministrasi pembel ajaran	Guru menyiapkan materi pembel ajaran untuk siswa.	Guru membuat soal ujian untuk siswa sebelum jadwal ujian dilaksanakan	Guru membuat penilaian hasil belajar siswa	Guru membuat pemberitahuan izin ketika tidak dapat hadir di sekolah.	Guru mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja	Guru memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah	Guru mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah
1	Elvin Fatmawati	Wanita	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4
2	Siti Mu'awanah	Wanita	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Fitri Tamia Febriyanti	Wanita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Kiki Fatmala	Wanita	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
5	Indah Wahyuningsih	Wanita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Surya frantana	Pria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Ika Fitriyani	Wanita	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	Sri Ratih Sekar	Wanita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9	Dinda Aisyahara Della	Wanita	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
10	Zirly Rosa Arofa	Wanita	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4

Setelah kami lakukan beberapa perhitungan serta observasi tentang kedisiplinan guru dengan supervisi kepala sekolah ditemukan :

Hasil dari uji validitas dalam karya tulis ini menyatakan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar adalah kuat dan dinyatakan valid dimana menunjukkan nilai 0,545 dengan taraf signifikansi 5% lebih besar dari 0,321 dianggap kuat dan diukumi Valid.

Hasil dari uji reabilitas dalam karya tulis ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini diuji dengan dilakukan secara variabel dan bukan dengan hanya item pertanyaan. Pada setiap variabel dapat dilihat hasilnya adalah 0,703 yang berarti nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60 sehingga penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini juga menyatakan nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $11,00 < 12,592$. Maka dinyatakan H_0 di terima. Jadi adanya korelasi supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi adalah Normal.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan 0,545 dengan taraf signifikansi 5% jika lebih besar dari 0,321 maka hubungan dianggap cukup kuat. Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% dianggap kuat.

Sedangkan Hasil dari uji T hitung hipotesis menunjukkan 6,272 dengan taraf signifikansi 5% jika lebih besar dari 1,686 maka hubungan dianggap signifikan.

Diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa memang ada perbedaan dimana guru di supervisi dengan sebelum adanya supervisi dari kepala sekolah itu sendiri.

Sehingga hasilnya adalah H_0 diterima dan dipastikan. Jadi ada hubungan yang kuat antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar.

B. Analisa Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang didapatkan dalam penelitian di lapangan memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment.

Tabel 4.8 Hasil Data Kuesioner

No	Nama Responden	(X)	(Y)	X^2	Y^2	XY
1	Elvin Fatmawati	32	31	1024	961	992
2	Siti Mu'awanah	44	39	1936	1521	1716
3	Fitri Tamia Febriyanti	35	30	1225	900	1050

4	Kiki Fatmala	38	37	1444	1369	1406
5	Indah Wahyuningsih	44	40	1936	1600	1760
6	Surya frantana	40	40	1600	1600	1600
7	Ika Fitriyani	44	39	1936	1521	1716
8	Sri Ratih Sekar	42	39	1764	1521	1638
9	Dinda Aisyahara Della	44	38	1936	1444	1672
10	Zirly Rosa Arofa	35	35	1225	1225	1225
11	Nidaul Hasanah Safitri	42	38	1764	1444	1596
12	Siti Nur Laili	44	39	1936	1521	1716
13	Lailatul Fitriyah	36	37	1296	1369	1332
14	Ela trissia m	44	37	1936	1369	1628
15	Lina Rizki	43	37	1849	1369	1591
16	NURUL HUDA	44	40	1936	1600	1760
17	Ahmadul Hidayan	41	38	1681	1444	1558
18	Tomi Kurniawan	44	39	1936	1521	1716
19	Tyar Annisa Lusita	44	38	1936	1444	1672
20	Ikrima Nurul Maulidah	44	40	1936	1600	1760
21	Diana Novita Sari, S.Pd	39	39	1521	1521	1521
22	Qorina Qur'anie A	40	40	1600	1600	1600
23	Hendra Kurniawan	44	39	1936	1521	1716
24	Moh Setio Aji	43	38	1849	1444	1634
25	Yuli isma wahyu	41	39	1681	1521	1599

26	Ningsita	42	40	1764	1600	1680
27	Qurotul A'yun	39	39	1521	1521	1521
28	Moh. Qusyoy	43	32	1849	1024	1376
29	Fiki Muflihati	41	37	1681	1369	1517
30	Ristia dwi aprili	44	40	1936	1600	1760
31	Sunarti	36	37	1369	1369	1332
32	Delfie yunita pridalika	44	37	1369	1369	1628
33	nur rohman	43	37	1369	1369	1591
34	Inayah	44	40	1600	1600	1760
35	m. Yussi khoiru zen	41	38	1444	1444	1558
36	Ellya safita	44	39	1521	1521	1716
37	Aghitsna mutiara	44	38	1444	1444	1672
38	M. Anshori	44	40	1600	1600	1760
	Total	1240	1134	52939	43064	47028

Sumber : data olahan, 2022

Tabel 4.5 diatas merupakan data hasil perhitungan koefisien kedisiplinan guru (Y) dan hasil perhitungan data supervisi Kepala Sekolah (X). Data tabel diatas digunakan untuk melakukan pengujian validitas menggunakan rumus product moment menggunakan angka kasaar.

Menurut Sugiyono (2017:228) product moment merupakan salah satu cara untuk mencari hubungan atau membuktikan hubungan antara dua variabel yang sama.

Adapun perhitunga uji validitas menggunakan rumus product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{yx} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - \sum X_i^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

dengan:

r_{yx} = Koefisien korelasi antara Y dan X

X_i = Variabel bebas (*independent*)

Y = Variabel terikat (*dependent*)

n = Banyak data

$$= \frac{38(60045) - (1580)(1440)}{\sqrt{38(63286) - (1580)^2}(38(54780) - (1440)^2)}$$

$$= \frac{2281710 - 2275200}{\sqrt{(2404868 - 2496400)(2081640 - 2073600)}}$$

$$= \frac{6510}{\sqrt{73590120}}$$

$$= \frac{6510}{8578,5}$$

$$= 0,759$$

$$= 0,759$$

$$= 0,759$$

$$= 0,759$$

$$= 0,545$$

Nilai koefisien korelasi uji product moment dan makna keeratannya dalam sebuah analisis data dengan melihat tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu harus > 0,320 Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus product moment, telah didapatkan nilai koefisien sebesar **0,545** maka dapat dinyatakan dalam uji validitas

18	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
19	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
20	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
21	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16
22	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
23	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16
24	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16
25	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16
26	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
27	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
28	4	16	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	3	9
29	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9
30	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
31	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	4	16
32	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16
33	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16
34	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
35	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
36	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
37	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
38	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
jml	111	421	115	445	106	388	119	473	114	440	112	426	117	459	109	405	114	438	117	459
var	0,34		0,14		0,45		0,03		0,23		0,26		0,09		0,299		0,16		0,09	

Adapun teknik perhitunngan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode internal consistency reability dengan menggunakan Alpha Cronbanch (α). perhitungan dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Hasil Pengujian Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{ac} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\
 &= \left(\frac{38}{37} \right) \left[1 - \frac{2,0911}{6,63} \right] \\
 &= (1,027) (1 - 0,315) \\
 &= (1,027) (0,685) \\
 &= \mathbf{0,703}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diuji dengan dilakukan secara variabel dan bukan dengan hanya item pertanyaan. Pada setiap variabel dapat dilihat hasilnya adalah **0,703** yang berarti nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60 maka penelitian ini dapat dikatakan **Reliabel**.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu penelitian itu dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji menggunakan hitung Chi Kuadrat. Jika nilai signifikan >5 maka bisa dikatakan normal. (Sugiyono,2017)

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas

Interval		z-	luas					
Kelas	batas	skor	daerah	Fo	Fh	fo-fh	fo-fh2	fo-fh2/fh
32-33	31.5	-15,2	0,04357	1	0,741	0,259	0,067081	0,090528

34-35	33,5	-15	0,04332	2	1,34178	0,65822	0,433254	0,322895
36-37	35,5	-14,9	0,04319	2	1,64122	0,35878	0,128723	0,078431
38-39	37,5	-14,7	0,04292	3	1,73052	1,26948	1,611579	0,931269
40-41	39,5	-14,6	0,4279	6	15,9296	-9,9296	98,59696	6,189544
42-44	41,5	-14,4	0,4251	24	16,1538	7,8462	61,56285	3,811045
	44,5	-14,2	0,04222					
Jumlah				38	37,53792	0,46208	162,4004	11,00151

Adapun rumus perhitungan Chi Kuadrat sebagai berikut

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^G \frac{(O_f - E_f)^2}{E_f}$$

Dimana :

χ^2 = parameter Chi-Kuadrat terhitung

E_f = frekuensi yang diharapkan sesuai dengan kelasnya

O_f = frekuensi yang diamati pada kelas yang sama

G = jumlah sub kelompok

$$= \frac{(1-0,259)^2}{1,3071} + \frac{(2-0,65822)^2}{1,2996} + \frac{(2-0,35878)^2}{1,2957} +$$

$$\frac{(3-1,2948)^2}{1,2876} + \frac{(6-9,9296)^2}{12,837} + \frac{(24-7,8462)^2}{12,753}$$

$$= 0,090528+0,322895+0,078431+0,931269+6,189544+3,811045$$

$$= \mathbf{11,00151 \text{ (di bulatkan menjadi 11,00)}}$$

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pengujian hitung dan hasil hitung dengan rumus chi kuadrat diatas menunjukkan bahwa dengan membandingkan X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka di cari pada tabel chi kuadrat didapat X^2 tabel 12,592 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal.
2. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, artinya distribusi data normal.

Hasil pengujian tersebut diatas ternyata menghasilkan nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu **11,00 < 12,592**. Maka dinyatakan H_0 di terima. Jadi adanya korelasi supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi adalah **Normal**.

4. Uji Hipotesis

Adapun dalam uji hipotesis ini kami akan menggunakan rumus korelasi pearson, dimana kita akan membuktikan apakah ada korelasi antara supervisi kepala sekolah (X) dengan kedisilinan guru (Y) Korelasi pearson menurut Sugiyono (2013) adalah rumus yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan adanya hubungan antara dua variabel yakni variabel X dan variabel Y:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{38(60045) - (1580)(1440)}{\sqrt{38(63286) - (1580)^2}(38(54780) - (1440)^2)} \\
&= \frac{2281710 - 2275200}{\sqrt{(2404868 - 2496400)(2081640 - 2073600)}} \\
&= \frac{6510}{\sqrt{(73590120)}} \\
&= \frac{4680}{8578,5} \\
&= \mathbf{0,545}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menghasilkan **0,545** dimana dalam sebuah analisis data dengan melihat tabel signifikansi yakni dengan taraf signifikansi 1% harus lebih dari 0,413 sedangkan dengan taraf signifikansi 5% harus lebih dari 0,320 maka korelasi/ hubungan dianggap kuat. Perhatikan tabel dibawah:

Tabel 4.11 : Tabel Taraf signifikansi

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus product moment, telah didapatkan nilai koefisien sebesar **0,545** maka dapat dinyatakan **hubungan kuat**.

Sehingga dapat dinyatakan dalam uji hipotesis ini bahwa : adanya korelasi antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar Tahun 2021/2022.

5. Uji T Hitung / T-Test

Adapun uji T Hitung digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak. Adapun perhitungan T Hitung pada penelitian ini dinyatakan berpengaruh secara signifikan karena T hitung lebih besar senilai **6,27272** dibandingkan T Tabel yang ada pada tabel berikutnya :

Banyak Sampel (N)	Mean Responden	standart deviasi sampel	Batas Kritis		T Hitung	N-1
			standart error	selisih		
38	37,89473684	2,391307159	0,062929136	0,39474	6,27272	37

Mean Hipotesis	
37,5	
P value uji T Test pihak 1	Hipotesis
1,34265E-07	Signifikan

Tabel 4.12 :

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,133	2,776	4,017	5,001	4

BAB V

PEMBAHASAN

A. Korelasi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru di SDIT

Al-Qomar

Setelah kami lakukan beberapa perhitungan serta observasi tentang kedisiplinan guru dengan supervisi kepala sekolah ditemukan :

Hasil dari uji validitas dalam karya tulis ini menyatakan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar adalah kuat dan dinyatakan valid dimana menunjukkan nilai 0,545 dengan taraf signifikansi 5% lebih besar dari 0,321 dianggap kuat dan diukumi Valid.

Hasil dari uji reliabilitas dalam karya tulis ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini diuji dengan dilakukan secara variabel dan bukan dengan hanya item pertanyaan. Pada setiap variabel dapat dilihat hasilnya adalah 0,703 yang berarti nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60 sehingga penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini juga menyatakan nilai X^2 hitung < X^2 tabel yaitu $11,00 < 12,592$. Maka dinyatakan H_0 di terima. Jadi adanya korelasi supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi adalah Normal.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan 0,545 dengan taraf signifikansi 5% jika lebih besar dari 0,321 maka hubungan dianggap cukup kuat. Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% dianggap kuat.

Sedangkan Hasil dari uji T hitung hipotesis menunjukkan 6,272 dengan taraf signifikansi 5% jika lebih besar dari 1,686 maka hubungan dianggap signifikan.

Diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa memang ada perbedaan dimana guru di supervisi dengan sebelum adanya supervisi dari kepala sekolah itu sendiri.

Sehingga hasilnya adalah H_0 diterima dan dipastikan. Jadi ada hubungan yang kuat antara supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al-Qomar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Responden penelitian ini adalah Guru yang bekerja di SDIT Al Qomar Banyuwangi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment, telah didapatkan nilai sebesar $0,545 < 0,321$ maka dapat dinyatakan dalam uji validitas ini mempunyai hubungan yang kuat antar variabel dan dapat dinyatakan **Valid**.

Berdasarkan hasil pengujian ternyata menghasilkan nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $11,00 < 12,592$. Maka dinyatakan H_0 di terima. Jadi adanya korelasi supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi adalah **Normal**.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diuji dengan dilakukan secara variabel dan bukan dengan hanya item pertanyaan. Pada setiap variabel dapat dilihat hasilnya adalah $0,703$ yang berarti nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada $0,60$ maka penelitian ini dapat dikatakan **Reliabel**.

Berdasarkan Hasil dari uji T hitung hipotesis menunjukkan 6,272 dengan taraf signifikansi 5% jika lebih besar dari 1,686 maka hubungan dianggap signifikan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat korelasi antara efektivitas supervisi Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru yang ada di SDIT Al Qomar. didapat kesimpulan bahwa : ada korelasi antara efektivitas supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SDIT Al Qomar .

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian, ada beberapa hal yang dialami oleh peneliti dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat diperhatikan oleh peneliti lainnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain :

1. Jumlah responden bisa lebih banyak lagi untuk beberapa sekolah.
2. Teknik analisis data masih menggunakan manual, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak.
 - b. Melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini dimaksudkan agar dapat melihat perkembangan responden dari waktu ke waktu.
2. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan untuk sekolah dapat melaksanakan supervisi dan evaluasi secara konsisten untuk tetap mempertahankan kedisiplinan guru di dalamnya.
 - b. Kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan seseorang, diharapkan guru dapat memiliki kedisiplinan diri dengan sepenuh hati dan tekad dalam diri sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., Amrullah, A. (2017). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ajasan, Usman, N., Niswanto (2016). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4(3)
- Barrie, J., & Walwyn, S. (2021). *Being A Good Educational Supervisor*. *Bja Education*, 21(3),102–109. *Tadbir: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10(2)
- Fadholi, Ahmad (2020). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah*. <https://gusndol.com/2020/09/12/pelaksanaan-supervisi-akademik-kepala-sekolah/>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2017). *Supervision And Instructional Leadership: A Developmental Approach [8th Edition]* Pdf. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10(2)
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Oleh : Dr. Meiryani, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA. <https://accounting.binus.ac.id>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). *Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru*. *Tadbir: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10(2)
- Jaya, Mertha, Laut, Made, I (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant

- Januarta, Bagas (Selasa, 30 Juli 2019). *Cara Belajar Matematika*.
<https://mymatematikiseasy.blogspot.com/>
- Karnati, N. (2019). Academic Supervision To Improve The Competence Of Elementary School Teachers. *Australasian Journal Of Educational Technology*, 35(1), 36–46. Tadbir: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitriya, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Cet. 2
- Kusumaningtyas, F. (2017). *Kedisiplinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 1 Sembung, Wedi, Klaten*.
- Mardhiyah, M. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Profesionalitas Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru. *Journal Of Education And Teaching*, 2(2), 225.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tadbir: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)
- Prasetya, H. Y., Aedi, N., & Nurdin, N. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Komitmen Kerja Guru Terkait Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 116–124
- Panigrahi, M. (2013). Implementation Of Instructional Supervision In Secondary School: Approaches, Praspsects And Problems. *Science, Technology And Arts Research Journal*, 1(3). Tadbir: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10(2)

Purwanto, M. Ngalim (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda. hlm. 89–93.

Rialmi, Zakariya (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bhakti Karya Distribusi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen SDM*, 3(3), 287.

Rawung, S. K., Rafian, Rawis, M. A., Joulanda, Rotty, N. J., Victory, Wullur, Markus, Mozes (2021). Indikator Tantangan Efektivitas Supervisi Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10(2)

Safuan, & Ismartaya (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta

Sinambela, Poltak, Lijen. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi aksara. Pdf

Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Pdf

Siegel, D., Daniel, Bryson, P., Tina (2018), *No-Drama Discipline (Disiplin Tanpa Drama)*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Sola, Ermi (2018) . Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan? *Jurnal Idaarah, II (1)*

Susana, S. (2018). Supervisi Akademik Dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 120–128.

Setiawan, Ebta (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Triyawan, Bambang (2020). *The Influential Leader*. PT. Elex media komputind

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH ISLAM AL QOMAR **SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL QOMAR**

Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 Giri Banyuwangi
Kode Pos 68425 Telp. (0333) 411257 Fax. 411720

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/118/429.122.100/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu "Al Qomar"

Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : SAID AQIL AL BADAR

NIM : 17111110089

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas

BENAR telah melaksanakan penelitian di SDIT AL QOMAR, dengan Judul Penelitian :

"Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qomar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.





INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Nomor : 31.5.2.2022/FTK.IAIDA.C.3/III/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
SDIT Al Qomar
Giri, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **SAID AQIL AL BADAR**
TTL : **Banyuwangi, 20 Februari 1999**
NIM : **17111110089**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Jl. Mawar No. 5 RT 03 RW 02 Desa Penataran Kec. Giri**
HP : **081914882533**
Dosen Pembimbing : **Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qomar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2022/2023 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 23 Maret 2022

D. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Data

No	Nama	Supervisi Kepala Sekolah (X)	Kedisiplinan Guru (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Elvin Fatmawati	32	31	1024	961	992
2	Siti Mu'awanah	44	39	1936	1521	1716
3	Fitri Tamia Febriyanti	35	30	1225	900	1050
4	Kiki Fatmala	38	37	1444	1369	1406
5	Indah Wahyuningsih	44	40	1936	1600	1760
6	Surya frantana	40	40	1600	1600	1600
7	Ika Fitriyani	44	39	1936	1521	1716
8	Sri Ratih Sekar	42	39	1764	1521	1638
9	Dinda Aisyahara Della	44	38	1936	1444	1672
10	Zirly Rosa Arofa	35	35	1225	1225	1225
11	Nidaul Hasanah Safitri	42	38	1764	1444	1596
12	Siti Nur Laili	44	39	1936	1521	1716
13	Lailatul Fitriyah	36	37	1296	1369	1332
14	Ela trissia m	44	37	1936	1369	1628
15	Lina Rizki	43	37	1849	1369	1591
16	NURUL HUDA	44	40	1936	1600	1760
17	Ahmadul Hidayan	41	38	1681	1444	1558
18	Tomi Kurniawan	44	39	1936	1521	1716
19	Tyar Annisa Lusita	44	38	1936	1444	1672
20	Ikrima Nurul Maulidah	44	40	1936	1600	1760
21	Diana Novita Sari, S.Pd	39	39	1521	1521	1521
22	Qorina Qur'anie A	40	40	1600	1600	1600
23	Hendra Kurniawan	44	39	1936	1521	1716
24	Moh Setio Aji	43	38	1849	1444	1634
25	Yuli isma wahyu	41	39	1681	1521	1599
26	Ningsita	42	40	1764	1600	1680
27	Qurotul A'yun	39	39	1521	1521	1521
28	Moh. qusyoy	43	32	1849	1024	1376
29	Fiki Muflihati	41	37	1681	1369	1517
30	Ristia dwi aprili	44	40	1936	1600	1760
31	Sunarti	36	37	1369	1369	1332
32	Delfie yunita pridalika	44	37	1369	1369	1628
33	nur rohman	43	37	1369	1369	1591
34	inayah	44	40	1600	1600	1760
35	m. Yussi khoiru zen	41	38	1444	1444	1558
36	Ellya safita	44	39	1521	1521	1716
37	Aghitsna mutiara	44	38	1444	1444	1672
38	M. Anshori	44	40	1600	1600	1760

	Total	1580	1440	63286	54780	60045

Tabel Distribusi χ^2

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db 1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Tabel ini dibuat dengan Microsoft Excel

DATA HASIL SUPERVISI GURU OLEH KEPALA SEKOLAH

NO	NAMA	KRITERIA		
		KEDATANGAN	KINERJA UTAMA	TOTAL
1	AHMADUL HIDAYAN,S.T	19	22	41
2	SURYA FRANTANA,S.PdI	18	22	40
3	SRI RATIH SEKAR PAWETRI, S.Pd	21	21	42
4	MOH. SETIO AJI, S.Pd	21	22	43
5	DELFI YUNITA PRIDALIKA,S.Pd	21	22	43
6	ELA TRISSIA MUKHORRONI, S.Pd	22	22	44
7	TOMI KURNIAWAN, S.S	22	22	44
8	LINA RISKI PURNAWA SARI, S.Pd	21	22	43
9	QORINA QURANIE AYUNINGTIAS	20	20	40
10	LAILATUL FITRIYAH, S.Pd	17	19	36
11	QUROTUL A'YUN, S.Pd	18	21	39
12	NUR ROHMAN, S.Pd	22	22	44
13	NINGSITA, S.Pd	21	21	42
14	NURUL HUDA, S.Pd	22	22	44
15	INAYAH, S.Pd	22	22	44
16	NURLAILI, S.Pd	22	22	44
17	SITI MU'AWANAH	22	22	44
18	FITRI TAMIA	18	17	35
19	INDAH WAHYUNINGSIH, S.Pd	22	22	44
20	IKRIMA S,Pd	22	22	44
21	HENDRA KURNIAWAN, S.Pd	22	22	44
22	DIANA	18	21	39
23	IKA FITRIYANI, S.Pd	22	22	44
24	ELLYA SEFITTA, S.Pd	21	21	42
25	YULI ISMA WAHYU, S.Pd	19	22	41
26	DINDA AISYAHARA DELLA, S.Pd	22	22	44
27	TYAR ANNISA LUSITA, S.Pd	22	22	44
28	AGHISNA MUTIARA NABILA	22	22	44
29	NIDAUH HASANAH SAFITRI, S.Pd	21	21	42
30	MOH.SHOYYI	21	22	43

30	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
31	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	4	16
32	4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	3	9	3	9	4	16
33	4	16	4	16	2	4	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16
34	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
35	3	9	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
36	4	16	4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
37	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
38	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16
jml	111	421	115	445	106	388	119	473	114	440	112	426	117	459	109	405	114	438	117	459
var	0,34		0,14		0,45		0,03		0,23		0,26		0,09		0,299		0,16		0,09	

Lampiran Angket/Kuisisioner Penelitian

ANGKET MENGENAI VARIABEL Y (KEDISIPLINAN GURU)

PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang “Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qomar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada 4 alternatif jawaban yang ada yaitu :

- 4 : Selalu (SL)
- 3 : Sering (SR)
- 2 : Kadang-Kadang (KD)
- 1 : Tidak Pernah (TP)

ANGKET KEDISIPLINAN GURU

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Guru hadir melakukan checklock/absensi kedatangan tepat waktu.				
2.	Guru hadir di kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
3.	Guru menyiapkan administasi kelas/administrasi pembelajaran.				
4.	Guru menyiapkan materi pembelajaran untuk siswa.				
5.	Guru membuat soal ujian untuk siswa sebelum jadwal ujian dilaksanakan.				
6.	Guru membuat penilaian hasil belajar siswa.				
7.	Guru membuat pemberitahuan izin ketika tidak dapat hadir di sekolah.				
8.	Guru mengisi buku kendali saat izin keluar sekolah pada saat jam kerja.				
9.	Guru memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah.				
10.	Guru mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah.				

ANGKET MENGENAI VARIABEL X (SUPERVISI KEPALA SEKOLAH)

PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang “Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qomar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada 4 alternatif jawaban yang ada yaitu :

- 4 : Selalu (SL)
- 3 : Sering (SR)
- 2 : Kadang-Kadang (KD)
- 1 : Tidak Pernah (TP)

ANGKET SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Kepala Sekolah membuat jadwal Supervisi Guru.				
2.	Kepala Sekolah membuat materi/point penilaian Supervisi Guru.				
3.	Kepala Sekolah melakukan Supervisi Guru di sekolah.				
4.	Kepala Sekolah melakukan evaluasi dan tindak lanjut setelah melakukan Supervisi.				
5.	Kepala Sekolah membuat laporan kinerja guru.				
6.	Kepala Sekolah membuat aturan tertulis untuk Guru.				
7.	Kepala Sekolah mensosialisasikan adanya aturan Guru di sekolah.				
8.	Kepala Sekolah membuat kebijakan dan sanksi terhadap Guru yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.				
9.	Kepala Sekolah memberikan reward kepada Guru yang mematuhi peraturan sekolah.				
10.	Kepala Sekolah mempunyai catatan guru yang tidak mematuhi peraturan sekolah.				

Lampiran. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Said Aqil Al Badar adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua (Alm) Bapak Achmad Qusyairi dan Ibu Mursida sebagai anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Kelurahan Penataban, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur pada tanggal 20 Februari 1999. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari MI Darul Huda (lulus tahun.....), melanjutkan (lulus tahun.....), dan Madrasah Aliyah...(lulus tahun...), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAI Darussalam Blokagung, Banyuwangi.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Korelasi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di SDIT Al Qomar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

INSTRUMENT INTERVIEW/WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Saifullah Huda, S.Hi.

Tempat : SDIT AL QOMAR BANYUWANGI

1. Berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah di SDIT Al Qomar?
2. Berapa jumlah guru yang ada di SDIT Al Qomar?
3. Berapa jumlah rombel yang ada di SDIT Al Qomar?
4. Menurut Bapak, apakah penting seorang guru untuk memiliki kedisiplinan dalam bekerja?
5. Kedisiplinan dalam hal apa saja yang harus dimiliki guru di SDIT Al Qomar ini?
6. Apakah Bapak pernah melakukan supervisi terhadap guru baik pembelajaran atau yang lainnya?
7. Apakah di SDIT Al Qomar mempunyai format penilaian dalam menilai kinerja guru?
8. Menurut Bapak, apakah supervisi atau penilaian kinerja yang dilakukan Kepala Sekolah cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang ada di sekolah?
9. Apakah manfaat yang dirasakan Kepala Sekolah setelah melakukan supervisi?
10. Adakah reward atau penghargaan untuk guru yang mempunyai kinerja atau kedisiplinan yang baik?

Lampiran foto dokumentasi



Pengisian kuisiner oleh Kepala Sekolah SDIT Al-Qomar



Dokumentasi wawancara Kepala Sekolah SDIT Al-Qomar



Dokumentasi observasi penelitian



Foto Bagian depan SDIT Al-Qomar



Salah satu siswi edukasi kebersiha tangan

NAMA	SAID AQIL AL BADAR	
NIM	17111110089	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
ANGKATAN	20171	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	

No	Periode	Hari/Tgl Pertemuan	Catatan Pertemuan/Konsultasi PA	Keterangan
1	20212	14 April 2022	Pengajuan ujian skripsi	Acc ujian skripsi
2	20212	11 April 2022	Temuan data penelitian dan pembahasan	Acc data penelitian dan pembahasan
3	20212	04 April 2022	Bab 4,5,6	Acc bab 4,5,6
4	20212	29 Desember 2021	Pengajuan ujian sempro	Acc ujian sempro
5	20212	22 Desember 2021	Revisi bab 1,2,3	Acc bab 1,2,3
6	20212	15 Desember 2021	Pembetulan isi abstrak	Acc isi abstrak
7	20212	13 Desember 2021	Sistematika penulisan skripsi	Acc penulisan skripsi
8	20212	06 Desember 2021	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi

Mengetahui,
Penasehat Akademik

BANYUWANGI, 14 APRIL 2022
Mahasiswa

Dr. M. IMAM HAUDLI S.Pd.I.M.Si
NIDN 2103038302

SAID AQIL AL BADAR
17111110089



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Senin, Juni 13, 2022

Statistics: 646 words Plagiarized / 14981 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI KORELASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI SDIT
AL QOMAR BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : SAID AQIL AL
BADAR NIM : 17111110089 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022